

LAPORAN TUGAS AKHIR
EFEKTIVITAS PROGRAM *FOOD ESTATE* DALAM
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS BAWANG
MERAH (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) DI KECAMATAN
POLLUNG KABUPATEN HUMBANG
HASUNDUTAN PROVINSI
SUMATERA UTARA

Oleh :

GIDION SIHOMBING
NIRM. 01.01.20.150

Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Efektivitas Program *Food Estate* Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara

Nama : Gidion Sihombing

Nirm : 01.01.20.150

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Pembimbing II

Retmono Agung Winarno, S.TP., M.Sc
NIP.19840302 201902 1001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Prodi

Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan

Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP.19660708 199202 2 001

Tanggal Lulus: 6 Agustus 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Efektivitas Program *Food Estate* Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara

Nama : Gidion Sihombing

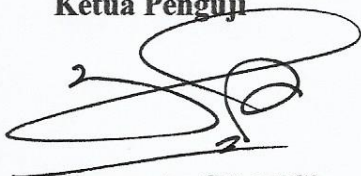
Nirm : 01.01.20.150

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui :

Ketua Penguji



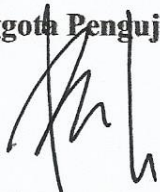
Herawaty, SP, M.Si
NIP : 19590817 198101 2001

Anggota Penguji



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si
NIP : 19810903 201101 2006

Anggota Penguji



Dr. Firman Raydav Lamtorang Silalahi, S.TP., M.Si
NIP : 19731230 200312 2001

Tanggal Ujian: 6 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Gidion Sihombing
Nirm : 01.01.20.150



Tanda Tangan :
Tanggal : 6 Agustus 2024

RIWAYAT HIDUP



GIDION SIHOMBING lahir di Bunga Melur, Kecamatan Deleng Pokhisen Kabupaten Aceh Tenggara pada tanggal 29 Desember 2001 dari pasangan Bapak Martin Sihombing dan Ibu Marsaulina Limbong, dan merupakan anak pertama dari 5 bersaudara. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri Bunga Melur pada tahun 2014, kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Badar pada tahun 2017, selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PP Negeri Kutacane dengan jurusan Perkebunan pada tahun 2020. Pada tahun 2020 mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan yang merupakan sekolah kedinasan di bawah naungan Kementerian Pertanian dengan Jurusan Pertanian, Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan pengkajian Tugas Akhir (TA) dengan judul **Efektivitas Program *Food Estate* Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan** dan merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) dibawah bimbingan Ibu Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si dan Bapak Retmono Agung Winarno, S.TP., M.Sc sehingga berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gidion Sihombing
NIRM : 01.01.20.150
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul **“Efektivitas Program Food Estate Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Polbangtan Medan bebas menyimpan, mengalih media / memformat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Agustus 2024

Yang Menyatakan



(Gidion Sihombing)

HALAMAN PERUNTUKAN

“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu! Amin”

(2 Tawarikh 15:7)

Puji syukur kupanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih serta karunia-Nya yang sungguh luar biasa, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan perlindungan-Nya disetiap prosesku dan sampai sekarang aku dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Aku ada sampai saat ini bukan karena aku merasa kuat dan hebat, tapi semuanya itu berkat kemurahan Tuhan. Aku bersyukur menjadi anak-Mu, Tuhan.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

Kedua orangtuaku Martin Sihombing dan Marsulina Limbong, terimakasih telah memberikan seluruh tenaga, pikiran dan materi selama aku menuntut ilmu dan sampai sekarang aku berhasil dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Aku tahu betapa besar pengorbanan bapa dan oma yang telah banting tulang bekerja tanpa memperdulikan panasnya matahari dan hujan. Belum ada yang bisa kuberikan buat bapa dan oma sampai saat ini selain Doa agar bapa dan oma senantiasa diberikan kesehatan, panjang umur dan kebahagiaan. Doakan anakmu mu ini berhasil bapa dan oma supaya bisa membahagiakan bapa dan oma dimasa depan. Karya tulis sederhana ini kepersembahkan buat bapa dan oma, yang menjadi orang paling istimewa dalam hidupku.

Nenek ku (Almarhum Kristina Siregar) yang sekarang sudah bersama Bapa disurga, terimakasih buat motivasi dan didikan yang nenek ajarkan kepadaku. Belum ada yang bisa kuberikan semasa hidup nek, semoga nenek diterima bersama bapa disurga. Adek-adekku (Gobel Bee Boy Sihombing, Agung Sihombing, Selyn Sihombing dan Dasten Sihombing) tetap semangat dan teruslah rajin belajar. Gapailah cita-cita kalian buat bapa dan oma bangga menurut versi kalian, berproseslah menjadi pribadi yang lebih baik lagi serta bermanfaat buat keluarga dan orang lain. Paopparan Op. Kristina (Uda, nanguda, Bou, Kakak dan Abang) terimakasih atas nasehat dan dukungan yang kalian berikan kepada ku. Semoga Uda, nanguda, Bou, Kakak dan Abang diberikan kesehatan, panjang umur dan murah rezeki.

Ibu Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si dan Bapak Retmono Agung Winarno, S.TP., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir dan memberi nasihat dalam pengembangan diri Gidion yang lebih baik kedepannya. Semoga Ibu dan Bapak selalu diberikan kesehatan, panjang umur, murah rezeki dan diberkati keluarganya. Terimakasih juga kepada seluruh civitas akademik keluarga besar POLBANGTAN Medan, bapak ibu dosen yang telah mendidik serta memberi pembelajaran selama saya menempuh

pendidikan di kampus ini. Dan terimakasih juga kepada mamak dapur yang sudah memasak makanan yang enak-enak buat kami.

BPP Pollung Kecamatan Pollung beserta Bapak dan Ibu Penyuluh Pertanian Lapangan yang telah membantu dalam pelaksanaan pengkajian di Kecamatan Pollung yaitu Desa Ria Ria. Terkhusus Bapak Wisler Lumban Batu yang telah maluangkan waktu dan tenaga dalam memenuhi kabutuhan data pengkajian.

Bapak angkat Dajinto Sinaga yang telah memberikan tempat tinggal buat kami dalam pelaksanaan pengkajian di Kecamatan Pollung. Terimakasih juga atas motivasi dan nasihat yang bapak berikan buat saya, semoga bapak dan keluarga selalu dalam penyertaan Tuhan.

Teman satu perjuangan yaitu kelas Tan'20A yang telah kebersamai dalam menempuh pendidikan di Polbangtan Medan, baik suka dan dukanya sudah dilalui bersama selama empat tahun. Semoga Tuhan memberikan kemudahan dalam mencapai cita-cita dan harapan yang kita impikan selama ini.

Abang-abang PNS (Eka Putra, Nizar dan Andisyah Putra) yang telah menjadi pendengar dan memberikan masukan dari kebingunganku dalam penyusunan TA. Semoga abang-abang dilimpahkan berkatnya, dipermudah dalam pekerjaan diberkati setiap harapan serta diberkati keluarganya.

Teman-teman bergabung dalam Group MBKM Pollung, terimakasih atas kebersamaannya selama tiga bulan lebih di tanah dingin dan perjalanan liburan yang menarik. Suka dan duka kita lewati bersama. Semoga kita sukses tepat pada waktunya. Korps Provost POLBANGTAN Medan terimakasih buat kebersamaannya dalam menjalankan tugas selama 4 tahun ini semoga kita semua sukses.

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas dukungan kepada saya selama kuliah di Polbangtan Medan hingga penyelesaian Tugas Akhir. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat dan diberkati dalam setiap langkah hidup kita.

ABSTRAK

Gidion Sihombing, Nirm. 01.01.20.150. Efektivitas Program *Food Estate* Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara. Pengkajian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis efektivitas program *Food Estate* dalam meningkatkan produktivitas bawang merah (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan. (2) Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program *Food Estate* dalam meningkatkan produktivitas bawang merah (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan pada bulan Februari sampai Juni 2024. Metode pengkajian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, pengumpulan data dengan observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sampel pengkajian sebanyak 85 petani yang merupakan anggota kelompok tani yang berada di Desa Ria Ria Kecamatan Pollung, dengan penarikan sampel pengkajian dilakukan dengan *proportional random sampling*. Untuk menganalisis tingkat efektivitas program *Food Estate* digunakan teknik penentuan skor model *Likert*, dan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program *Food Estate* digunakan model analisis linear berganda. Hasil pengkajian secara keseluruhan didapatkan hasil analisis tingkat efektivitas program *Food Estate* yaitu sebesar 73,21% pada kategori tinggi. Faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap efektivitas program *Food Estate* adalah sosialisasi, produktivitas, motivasi dan sarana prasarana.

Kata Kunci: *Efektivitas, Program Food Estate, Bawang Merah, Deskriptif Kuantitatif*

ABSTRACT

Gidion Sihombing, Nirm. 01.01.20.150. *Effectiveness of the Food Estate Program in Increasing the Productivity of Shallots (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) in Pollung District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra Province.* This study aims to (1) Analyze the effectiveness of the Food Estate program in increasing the productivity of shallots (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) in Pollung District, Humbang Hasundutan Regency. (2) Analyze the factors that influence the effectiveness of the Food Estate program in increasing the productivity of shallots (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) in Pollung District, Humbang Hasundutan Regency. This study was carried out in Pollung District, Humbang Hasundutan Regency from February to June 2024. The study method used was quantitative descriptive analysis, data collection by observation and interviews using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The study sample was 85 farmers who were members of farmer groups in Ria Ria Village, Pollung District, with study samples being drawn using proportional random sampling. To analyze the level of effectiveness of the Food Estate program, the Likert model scoring technique was used, and to analyze the factors that influence the effectiveness of the Food Estate program, a multiple linear analysis model was used. The overall results of the study showed that the effectiveness level of the Food Estate program was 73.21% in the high category. Factors that have a real influence on the effectiveness of the Food Estate program are socialization, productivity, motivation and infrastructure.

Keywords: *Effectiveness, Food Estate Program, Shallots, Quantitative Descriptive*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kasih karunia Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir dengan judul “ **Efektivitas Program *Food Estate* Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan**”.

Selanjutnya penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Tience Elizabeth Pakpahan, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian sekaligus Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan.
3. Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si selaku Dosen pembimbing I dan Retmono Agung Winarno, S.TP., M.Sc selaku Dosen pembimbing II.
4. Herawaty, SP, M.Si selaku ketua penguji dan Dr. Firman Raydav Lamtorang Silalahi, S.TP., M.Si selaku anggota penguji.
5. Panitia Pelaksana Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
6. Wisler Lumban Batu dan Penyuluh Lapangan BPP Pollung
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan tulisan ini. Akhir kata, semoga karya ini dapat memberikan manfaat baik bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri.

Medan, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1 Landasan Teoritis	5
2.1.1 Efektivitas	5
2.1.2 Faktor yang Memengaruhi Efektivitas	6
2.1.3 Ukuran Efektivitas	10
2.1.4 Pengertian <i>Food Estate</i>	10
2.1.5 Konsep <i>Food Estate</i>	11
2.1.6 Petani	12
2.1.7 Produksi dan Produktivitas	13
2.1.8 Tanaman Bawang Merah (<i>A. cepa</i> var. <i>Aggregatum</i> L)	14
2.1.9 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Program <i>Food Estate</i> dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> var. <i>aggregatum</i> L)	15
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pikir	19
2.4 Hipotesis	20
 III. METODE PENGKAJIAN	 21
3.1 Waktu dan Tempat	21
3.2 Metode Pengkajian	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.3.1 Sumber Data	21
3.3.2 Metode Pengumpulan Data	22
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	22
3.4.1 Populasi	22

3.4.2 Sampel	23
3.5 Teknik Analisis Data	25
3.5.1 Uji Instrumen	25
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	30
3.5.3 Analisis Hipotesis	34
3.6 Batasan Operasional	38
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	42
4.1 Letak Geografis.....	42
4.2 Topografi.....	42
4.3 Keadaan Penduduk.....	43
4.4 Pertanian	44
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
5.1 Deskripsi Karakteristik Responden	46
5.2 Deskripsi Variabel Pengkajian	50
5.3 Analisis Tingkat Efektivitas Program <i>Food Estate</i> Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> var. <i>aggregatum</i> L) di Kecamatan Pollung	60
5.4 Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Program <i>Food Estate</i> Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> var. <i>aggregatum</i> L) di Kecamatan Pollung.....	62
5.4.1 Uji Variabel Secara Simultan (Uji F).....	65
5.4.2 Uji Variabel Secara Parsial (Uji t)	66
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran	71
6.3 Implikasi	72
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Jumlah Produktivitas dan Konsumsi Bawang Merah di Kabupaten Humbang Hasundutan 2018-2022	15
2	Penelitian Terdahulu	17
3	Jumlah Sampel di Setiap Kelompok Tani di Desa Ria Ria	24
4	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel X	26
5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Y	28
6	Hasil Uji Reabilitas Kuesioner.....	29
7	Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	30
8	Hasil Uji Multikolinearitas Kuesioner	32
9	Hasil Uji <i>Glejser</i>	34
10	Pengukuran variabel Efektivitas Program <i>Food Estate</i> dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> var. <i>aggregatum</i> L).	40
11	Luas Wilayah	43
12	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	44
13	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	44
14	Luas Areal Tanaman Pangan dan Hortikultura.....	45
15	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	46
16	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
17	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan ..	48
18	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan .	50
19	Distribusi Indikator Pencapaian Tujuan Efektivitas Program <i>Food Estate</i> Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah di Kecamatan Pollung.....	51
20	Distribusi Indikator Integrasi Efektivitas Program <i>Food Estate</i> Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah di Kecamatan Pollung	52
21	Distribusi Indikator Adaptasi Efektivitas Program <i>Food Estate</i> Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah di Kecamatan Pollung.....	53
22	Distribusi Variabel Sosialisasi Efektivitas Program <i>Food Estate</i> Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah di Kecamatan Pollung.....	54
23	Distribusi Variabel Produktivitas Efektivitas Program <i>Food Estate</i> Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah di Kecamatan Pollung	56

24	Distribusi Variabel Motivasi Efektivitas Program <i>Food Estate</i> Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah di Kecamatan Pollung	57
25	Distribusi Variabel Sarana dan Prasarana Efektivitas Program <i>Food Estate</i> Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah di Kecamatan Pollung.....	58
26	Tingkat Persentase Efektivitas Program <i>Food Estate</i> Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah di Kecamatan Pollung	60
27	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Program <i>Food Estate</i> Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah di Kecamatan Pollung	63
28	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan di Kecamatan Pollung Tahun 2024	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir	19
2	Hasil Uji Normalitas Secara Grafik <i>P-Plot</i>	31
3	Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas	33
4	Peta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasudutan....	42
5	Garis kontinum efektivitas program <i>Food Estate</i> dalam meningkatkan produktivitas bawang merah di Kecamatan Pollung.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Pengkajian Tugas Akhir	83
2	Data Karakteristik Responden	87
3	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden Pengkajian Tugas Akhir	91
4	<i>Output SPSS Statistics</i> Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner	103
5	Output SPSS Statistics Uji Asumsi Klasik	110
6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	112
7	Dokumentasi Pengkajian Tugas Akhir	116

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis pangan merupakan ancaman terhadap banyak negara, Bappenas (2022) menyebutkan bahwa perubahan iklim, pandemi COVID-19, ketidakpastian ekonomi global dan perang Rusia-Ukraina adalah faktor yang berkontribusi pada krisis pangan global. Krisis pangan dapat menghambat masyarakat untuk mendapatkan makanan yang cukup dalam jumlah dan kualitas. Dampak dari krisis pangan ini menyebabkan kelaparan dan kekurangan gizi meningkat diseluruh dunia.

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menyebabkan peningkatan kebutuhan pangan yang signifikan. Ini menuntut upaya lebih besar untuk memastikan ketersediaan dan distribusi pangan yang efisien dan berkelanjutan, agar kekurangan pangan tidak menjadi ancaman di masa depan. Badan Pusat Statistik (2023) menyatakan bahwa jumlah penduduk Indonesia sebesar 278,69 juta jiwa. Jika pertumbuhan penduduk tersebut tidak diiringi dengan peningkatan produktivitas pangan, pemenuhan kebutuhan pangan penduduknya dimasa depan akan menjadi masalah. Selama lima tahun terakhir, kebutuhan pangan Indonesia telah meningkat seiring dengan peningkatan produktivitas yang tidak seimbang yang mengakibatkan peningkatan impor.

Pemerintah di semua tingkat memiliki tanggung jawab untuk membangun ketahanan pangan guna memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat. Ini juga memberikan peluang bagi daerah untuk mengembangkan sistem ketahanan pangan yang optimal, sehingga pembangunan daerah tetap efektif dan sejalan dengan tujuan nasional, memastikan kesejahteraan dan keberlanjutan pemenuhan kebutuhan dasar penduduk (PP Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan). Pemerintah pusat dan pemerintah daerah sama-sama bertanggung jawab atas ketahanan pangan suatu daerah. Menurut Undang-Undang PP No 17 Tahun 2015, pemerintah bertanggung jawab untuk menjaga ketahanan pangan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015, ketahanan pangan terdiri dari ketersediaan pangan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) No. 24 Tahun 2020 *Food Estate* adalah usaha pangan skala luas yang merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya alam melalui upaya manusia dengan memanfaatkan modal, teknologi dan sumber daya lainnya untuk menghasilkan produk pangan guna memenuhi kebutuhan manusia secara terintegrasi mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan disuatu Kawasan Hutan.

Pemerintah Indonesia meluncurkan program Food Estate untuk mengantisipasi krisis pangan dengan memperkuat ketahanan pangan nasional (Setkab, 2023). Program Food Estate, atau Kawasan Sentra Produktivitas Pangan (KSPP), adalah prioritas pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ketahanan pangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 18 Tahun 2018, program ini bertujuan mengembangkan kawasan pertanian terintegrasi dan produktif untuk meningkatkan kapasitas produksi, memastikan ketersediaan pangan, dan mengurangi ketergantungan pada impor pangan (Bappenas, 2021). Program Pembangunan Food Estate adalah inisiatif investasi di subsektor tanaman pangan yang melibatkan budidaya tanaman di lahan lebih dari 25 hektar. Tujuannya adalah meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi pertanian, dan ketahanan pangan, serta mendukung keberlanjutan pangan dan tujuan pembangunan nasional. Program Pembangunan Food Estate menerapkan konsep pertanian sebagai sistem industri canggih yang memanfaatkan IPTEK, modal, serta manajemen modern untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Program ini juga mengandalkan sistem agribisnis yang kuat di perdesaan dan pemberdayaan masyarakat lokal sebagai dasar pengembangan wilayah, memastikan keberhasilan dan keberlanjutan proyek (Balitbang Kementan RI, 2015).

Indonesia merupakan negara penghasil tanaman hortikultura salah satu komoditas unggulannya adalah bawang merah. Produksi bawang merah di Indonesia sebesar 1.437.075 kuintal dengan luas panen 14.407 ha (Statistik Hortikultura, 2022). Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan potensi produksi hasil tanaman hortikultura salah satunya bawang merah.

Adapun produksi bawang merah di Sumatera Utara sekitar 64.835 ton dengan luas panen 4.249 ha (BPS Sumatera Utara, 2022).

Humbang Hasundutan sebagai salah satu Kabupaten di Sumatera Utara yang menjadi daerah penghasil produksi bawang merah. Pada tahun 2020 Kabupaten Humbang Hasundutan memiliki luas lahan bawang merah sekitar 438 ha dengan jumlah produksi 5.367,7 ton (BPS Humbahas, 2022). Pollung menjadi salah satu Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan penghasil produksi bawang merah. Pada tahun 2022 Kecamatan Pollung memiliki luas lahan bawang merah sekitar 169 ha dengan jumlah Produksi 1.450 ton. Dibandingkan dengan tahun 2020 sebelum adanya program *Food Estate* hanya memiliki luas lahan 16 ha dengan produksi 166 ton. Dengan adanya data tersebut menunjukkan bahwa produksi bawang merah di Kecamatan Pollung terjadi peningkatan produksi bawang merah setelah adanya program *Food Estate*. Perkembangan produktivitas tanaman bawang merah di Kecamatan Pollung setiap tahunnya cukup berfluktuasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan identifikasi potensi wilayah yang dilakukan di Kecamatan Pollung, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kenaikan atau penurunan produktivitas bawang merah antara lain faktor iklim/cuaca, modal, ketersediaan sarana prasarana produksi, penyuluhan/pelatihan dan keberlanjutan program *Food Estate*. Dari beberapa faktor tersebut sangat memengaruhi produktivitas bawang merah pada program *Food Estate*. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dengan judul **“Efektivitas Program *Food Estate* Dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam pengkajian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat efektivitas program *Food Estate* dalam meningkatkan produktivitas bawang merah (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan?

2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program *Food Estate* dalam meningkatkan produktivitas bawang merah (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan Latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan pengkajian ini adalah:

1. Menganalisis efektivitas program *Food Estate* dalam meningkatkan produktivitas bawang merah (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program *Food Estate* dalam meningkatkan produktivitas bawang merah (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.

1.4 Manfaat

1. Bagi mahasiswa adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P).
2. Sebagai sarana dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan suatu pengkajian bagaimana dan faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas program *Food Estate* dalam meningkatkan produktivitas bawang merah (*Allium cepa* var. *aggregatum* L) di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Bagi pemerintah pengkajian ini sebagai bahan informasi untuk mengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan produktivitas bawang merah terkhususnya peserta *Food Estate* petani bawang merah.
4. Hasil pengkajian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.